

Model prediksi delirium 7 hari pasca-operasi pasien usia lanjut = Prediction model of 7 days postoperative delirium in elderly patients

Ali Mudiarnis, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476934&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan. Mendapatkan serta menentukan performa model prediksi delirium pasca-operasi pasien usia lanjut yang akan menjalani operasi.

Metode. Penelitian dengan desain kohort prospektif pada pasien usia lanjut yang akan menjalani operasi dari Gedung A dan PJT RSCM, dari 1 Februari sampai 30 April 2018. Prediktor yang dianalisis yaitu usia, frailty, komorbiditas, status nutrisi, kadar albumin, status kognitif, status depresi, polifarmasi dan jenis operasi.

Analisis multivariat dengan cox regression untuk mendapatkan Hazzard Ratio dilakukan pada prediktor yang bermakna. Model prediksi dibuat dari prediktor yang bermakna pada analisis multivariat. Kemampuan kalibrasi model prediksi ditentukan dengan uji Hosmer Lameshow dan kemampuan diskriminasinya ditentukan dengan menghitung AUC dari kurva ROC.

Hasil. Terdapat 187 pasien dengan median usia 67 tahun rentang 60-69 tahun. Kejadian Delirium pasca-operasi didapatkan sebesar 20,3. Analisis multivariat mendapatkan usia HR 1,739; IK95 0,914-3,307, polifarmasi HR 2,125; IK95 1,117-4,043, dan status nutrisi HR 3,044; IK95 1,586-5,843, sebagai prediktor model prediksi. Model Prediksi Delirium berdasarkan jumlah skor dari usia skor 1, polifarmasi skor 1, dan status nutrisi skor 2, distratifikasikan menjadi kelompok risiko rendah skor 1, risiko sedang skor 2-3, dan risiko tinggi skor 4. Uji Hosmer-Lemeshow menunjukkan kalibrasi yang baik $p=0,885$ dan AUC menunjukkan kemampuan diskriminasi yang cukup baik [0,71 IK95 0,614-0,809].

Kesimpulan. Model prediksi delirium pasca-operasi pasien usia lanjut menggunakan usia, status nutrisi dan polifarmasi, distratifikasi menjadi 3 kelas risiko rendah, sedang, dan tinggi. Model ini memiliki kalibrasi yang baik dan diskriminasi yang cukup.